



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN SATU ATAP MESI

Honorata Melania Nawas¹, Ainun Jariyah², dan Yosephina Payu Wao^{*3}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Flores, Indonesia

* Corresponding Author: yosephina0319@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran *discovery learning* mendorong peserta didik untuk menemukan pengetahuannya sendiri mengenai sesuatu hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap Mesi. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan desain *pre-experiment one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 peserta didik yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIIIA dan kelas VIIB. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 25 orang yang diperoleh dengan teknik *random sampling*. Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa hasil belajar pada aspek kognitif. Analisis data dilakukan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *posttest* peserta didik pada ranah kognitif yaitu sebesar 86,40. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis *one sample t-test*, nilai sig (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : model pembelajaran, *discovery learning*, kognitif, hasil belajar.

Abstract

The *discovery learning* model encourages students to find their own knowledge about something. This research aims to determine the effect of the *discovery learning* model on the learning outcomes of class VIII students at SMPN Satu Atap Mesi. The type of research is quantitative descriptive with a *pre-experiment one group pretest-posttest* design. The population in this study was 50 students consisting of two classes, namely class VIIIA and class VIIB. The sample in this study was 25 class VIII students obtained using *random sampling* techniques. The data obtained from the research sample is in the form of learning outcomes in cognitive aspects. Data analysis was carried out using the t test. The results of the research showed that the average score for students' *posttest* learning outcomes in the cognitive domain was 86.40. Based on the results of hypothesis testing using *one sample t-test* analysis, the sig (*2-tailed*) value is $0.000 < 0.05$, which indicates that the *discovery learning* model is effective in improving student learning outcomes.

Keywords : learning models, *discovery learning*, cognitive, learning outcomes

PENDAHULUAN

Hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran sebagian besar guru masih terlihat dominan menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Hal ini didukung oleh penelitian Paudi (2019), yang menjelaskan bahwa pendekatan konvensional ditandai dengan guru lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi dan pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru. Jika pembelajaran konvensional terus berlanjut peserta didik akan merasa bosan karena tidak memiliki kesempatan lebih dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi kelompok, mempersentasikan materi, dan mencari informasi yang baru, serta

menyelesaikan persoalan yang ada (Paudi, 2019: 112)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi SMPN Satu Atap Mesi, terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Masalah tersebut diantaranya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas kurang bervariasi, kurangnya perhatian dari peserta didik, guru masih menggunakan model konvensional, dan keterlibatan peserta didik sangat rendah dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena peserta didik hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa merasa tertantang untuk mencari informasi lain. Oleh karena itu, ketidakaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Dari data hasil ulangan harian yang diperoleh, sebanyak 20 peserta didik nilainya sudah mencapai KKM yang ditetapkan sedangkan 30 peserta didik belum mencapai KKM. Salah satu langkah yang dapat dilakukan dalam membantu meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk menemukan sendiri mengenai pengetahuan yang disampaikan oleh guru, di mana peserta didik lebih berperan aktif dalam mencari dan menyelidiki secara sistematis sehingga dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sulfemi, 2019: 27). Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mudah meningkatkan cara berpikir peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar (Fajri, 2019: 64-73). Berdasarkan hasil penelitian pada model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 79% (Patandung, 2017: 10). Penelitian ini senada dengan penelitian Jannah & Harni (2020: 27), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran IPA mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 80%. Model pembelajaran *discovery learning* juga pernah teliti oleh Putri *et al.* (2017: 7), yang menyatakan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik 73,1%. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyanti & Imswatama (2018: 97), yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebesar 79%. Penerapan model *discovery learning* terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian ini maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN Satu Atap Mesi”. Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan dan gambaran pada guru mengenai pentingnya model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN Satu Atap Mesi, Desa Ranakolong, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur. Penelitian dilaksanakan di bulan Agustus sampai September 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini (Arikunto, 2022: 55). Desain penelitian yang digunakan adalah *design pre-experiment one group pretest-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang awalnya diberikan *pretest* (01), kemudian diberikan *treatment* (X), dan selanjutnya diberikan *posttest* (02). Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes tertulis. Tes tertulis dalam penelitian ini, digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui *pretest-posttest* dalam bentuk essay yang berjumlah 5 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Soal *pre-test* diberikan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Bentuk soal *pre-test* dan *post-test* masing-masing adalah soal uraian dengan jumlah 5 item soal. Adapun soal *pre-test* akan diberikan sebelum dimulai proses pembelajaran dengan tujuan untuk melihat pemahaman awal peserta didik, sedangkan soal *post-test* akan diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun data *pre-test* dan *pos-test* yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kelas	Rata-Rata Nilai	Kategori
<i>Pretest</i>	47.20	Baik
<i>Posttest</i>	86.40	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.1 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik memperoleh hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada materi sistem pencernaan yaitu nilai *pretest* yang diperoleh rata-rata sebesar 47,20 dan nilai *posttest* yang diperoleh rata-rata sebesar 86,40. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil ini dibuktikan dengan menggunakan analisis *one-sample t-test*, nilai sig (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa model *discovery learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *discovery learning* memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami materi ajar yang dikarenakan peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan pengamatan, bertanya, dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari. Terlihat bahwa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model ini siswa lebih aktif dan bersemangat dibandingkan sebelum penggunaan model pembelajaran ini sehingga hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Putri *et al.* (2017) yang menyebutkan bahwa aktivitas peserta didik yang meningkat berdampak pada hasil belajar peserta didik. pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, tampak bahwa semangat dan pemahaman siswa yang diajar dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan model ini. Peningkatan hasil belajar ini senada dengan penelitian dari Putri *et al.*, (2017: 7) menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian atau hasil belajar siswa dengan menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nufus (2019: 77) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dimana hampir semua peserta didik dapat memperoleh nilai yang sangat baik pada materi ajar yang diberikan. Selain itu Penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar (Fajri, 2019: 64-73).

Penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada materi sistem pencernaan dimana peserta didik mengalami peningkatan pada hasil tes. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Masuda *et al.*, (2021:6) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan materi sistem pencernaan pada manusia terdapat gambar-gambar organ pencernaan, sehingga perhatian peserta didik lebih berpusat dalam belajar, serta peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*.

SIMPULAN

Model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN Satu Atap Mesi yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar kognitif peserta didik sebelum perlakuan penggunaan model *discovery learning* yaitu sebesar 47,20 dan setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yaitu sebesar 86,40. Dengan demikian model ini dapat digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Z. (2019). Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 7(2): 64-73.
- Jannah, T. M., & Harni. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 3(1): 20.
- Masuda, (2018). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Dawarbalindong *Skripsi*. Mojokerto : Universitas Unesa.
- Mulyanti, Y., & Imswatama, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2): 167-174.
- Nufus, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia di SMA Negeri 1 Sigli. (*Doctoral Dissertation*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Patandung, Y. (2017). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar IPA Siswa. *Journal Of Education Science And Technology*, 3(1): 20.
- Paudi, Z. I. (2019). Penerapan Metode *Role Playing* pada Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 7(2): 111-120.
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 91-94.
- Putri, D. R., Ratu Betta Rudibyani, & Sofya, E. (2017). Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 6(2): 40-45.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1).